

---

**Description of Knowledge Of Postpartum Mothers About Giving Colostrum To New Born Babies At TPMB Mutiara Kasih**

---

Reskiyanti<sup>1</sup>, Lisna<sup>1</sup>, Eka Wulansari<sup>1</sup>, Tetti SURIANTI<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Health Sciences, University of Puangrimaggalatung, Sengkang, Indonesia

\*Corresponding author: Lisna  
Email : [lisnasannele@gmail.com](mailto:lisnasannele@gmail.com)

***ABSTRACT***

**Background:** The health of the child must be prepared from the womb to grow and develop. Every parent wants a healthy baby and a good physique, so after the baby is born the baby must immediately be given breast milk to meet the nutritional needs of the baby. Breastfeeding the baby will reduce the mortality and morbidity of the baby. Data from the World Health Organization (2020) states that one in ten children are malnourished, 45% of deaths of which children under five are malnourished. The high mortality rate in the world can actually be avoided by giving breast milk, especially colostrum. **Objective:** Describe the mother's knowledge about giving colostrum to newborns in TPMB Mutiara Kasih. **Method:** Case studies included in this study are descriptive analysis, which is research conducted focusing on a particular case to be observed and analyzed carefully to completion. **Results:** Based on the research conducted, it was found that Mrs. F gave colostrum to her baby. Where Mrs. F has done IMD on her baby which means Mrs. F's baby has received the first milk (Colostrum). **Conclusion:** Mother's knowledge about colostrum shows that the mother already knows about information about what colostrum is and the benefits of colostrum. Based on knowledge, it shows that mothers have knowledge about colostrum in the know category where mothers have given colostrum to their babies during Early Breastfeeding Initiation until the third day.

**Keywords** : Postpartum; Knowledge; Colostrum



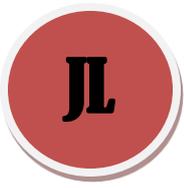
## **I. PENDAHULUAN**

Kesehatan anak harus dipersiapkan sejak dalam kandungan sampai tumbuh dan berkembang. Setiap orang tua menginginkan bayi yang sehat dan fisik yang baik, Sehingga setelah bayi lahir bayi harus segera di berikan Air Susu Ibu (ASI) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Menyusui mengurangi angka kematian dan penderitaan bayi. Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian bayi dibiarkan untuk menemukan puting susu ibu dan menyusui hingga puas. Organisasi Unicef menyatakan bahwa IMD sangat penting bagi bayi sehingga menyebutnya sebagai vaksin pertama bayi.

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan pada tahun 2020 bahwa 1 dari 10 anak mengalami kurang gizi, 45% kematian di antaranya anak balita terkait kekurangan gizi. Angka kematian yang cukup tinggi di dunia sebenarnya dapat dihindari dengan memberikan ASI terutama kolostrum. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2019 di indonesia jumlah bayi yang di IMD sebanyak 75,58%, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 77,6%, dan pada tahun 2021 sebanyak 82,7%. Menurut data dari profil kesehatan provinsi sulawesi selatan pada tahun 2019 jumlah bayi yang di IMD sebanyak 84,71%, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 87,8%, dan pada tahun 2021 sebanyak 87,3% (Profil Kesehatan Indonesia).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2019 jumlah bayi yang mendapat IMD sebanyak 5.897 bayi, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 6.024 bayi, kemudian pada tahun 2021 sebanyak 5.768 bayi, dan pada tahun 2022 sebanyak 5.083 bayi. Dilihat dari tahun 2019 sampai tahun 2022 bayi yang mendapat IMD mengalami penurunan. Keberhasilan IMD setelah lahir menandakan bayi diberi makan kolostrum (Jahuri, 2018). Pemberian kolostrum sejak dini merupakan tindakan terbaik untuk mendukung tumbuh kembang anak Anda di masa depan. Kolostrum memberikan nilai gizi yang memenuhi kebutuhan bayi, melindungi bayi dari berbagai infeksi, memberikan dukungan penuh kasih sayang dan membantu bayi menjadi lebih pintar. Untuk pemberian kolostrum tidak perlu menggunakan peralatan khusus atau biaya yang mahal, yang diperlukan hanyalah kesabaran, waktu, pengetahuan tentang menyusui dan dukungan lingkungan terutama dari keluarga (Properawati, 2017).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Data Jumlah Ibu Nifas dari tanggal 05 Desember – 04 Februari di TPMB Mutiara Kasih Sebanyak 15 Ibu nifas dan tidak ada Satupun yang mengerti tentang Kolostrum.



Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan di TPMB Mutiara kasih mengatakan bahwa masih kurangnya ibu nifas yang mengetahui tentang pentingnya pemberian kolostrum.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrawati 2011 di RSIA Fatimah Makassar tentang pemberian kolostrum didapatkan jumlah ibu nifas sebanyak 135 responden, adapun responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 63% dan adapun yang berpengetahuan baik sebanyak 37%.

Berdasarkan kenyataan di atas, sekaligus mengingat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum masih kurang, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul Menguraikan pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum dan cara pemanfaatan kolostrum pada Bayi Baru Lahir Di TPMB Mutiara Kasih.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian studi kasus (*Case Study*) untuk memberi pengetahuan pada ibu nifas tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Ibu nifas hari pertama sampai hari ketiga post partum yang menyusui.

## **III. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa Ny. F memberikan kolostrum pada bayinya. Dimana Ny. F telah melakukan IMD pada bayinya yang berarti bayi Ny. F telah mendapat ASI pertama (Kolostrum). Melihat dari pengeluaran ASI Ny. F ASI yang keluar berwarna kuning kental yang disebut kolostrum. Peneliti bertanya pada responden mengenai apa itu kolostrum dan manfaat kolostrum tetapi responden menjawab tidak tahu.

Peneliti melakukan kunjungan rumah pada Ny. F dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan hasil 110/70 mmHg, menimbang berat badan bayi dengan hasil 3400 gr, serta menanyakan mengenai pengeluaran ASI nya. Ny. F mengatakan pengeluaran ASInya lancar dan bayinya rajin menyusui.

## **IV. PEMBAHASAN**

Pengetahuan ibu tentang kolostrum didapatkan hasil bahwa ibu memberikan kolostrum pada bayinya tetapi tidak mengetahui apa itu kolostrum dan manfaat kolostrum. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Umur, pengetahuan, dan pendidikan. Berdasarkan umur ibu berumur 22 tahun dimana umur tersebut menunjukkan bahwa ibu belum matang dalam

berpikir, pengalaman yang dimiliki belum cukup. Notoatmodjo (2015) menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusmayanti (2013) yang menyatakan bahwa semakin meningkat umur seseorang maka presentase pengetahuannya semakin membaik. Menurut World Health Organization (WHO,2015) usia 26-30 tahun merupakan puncak dari usia kesuburan wanita produktif, secara kognitif perkembangan intelegasi dan pola pikir sudah lebih matang.

Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa ibu memiliki latar belakang pendidikan SMA. Menurut penelitian Sefti Rompas tahun (2014) menyatakan bahwa mayoritas yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuan kurang dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan S1. Hal ini sejalan dengan Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mudah menerima informasi dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian Tarigan (2012) tentang pemberian kolostrum pada bayi bari lahir di desa Sukanalu Kecamatan Barus Jahe, penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap perilaku pemberian kolostrum. Berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan tentang kolostrum dalam kategori tidak tahu, dimana pada saat peneliti bertanya apa itu kolostrum dan manfaat kolostrum tetapi ibu hanya mengangguk tidak tahu. Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, budaya dan informasi lingkungan sekitar. inilah yang menjadi penyebab ibu tidak mengetahui pentingnya kolostrum bagi bayi baru lahir.

Pada kunjungan ke tiga menunjukkan hasil dimana ibu memberikan bayinya susu formula dengan alasan sibuk dan ASI kurang, berdasarkan pengalaman pada anak pertama ibu juga memberikan susu formula dengan alasan yang sama. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan WHO yang mengharuskan ASI eksklusif selama 6 bulan. Keberhasilan pemberian kolostrum pada bayi Ny. F karna telah dilakukan Inisiasi menyusui dini.

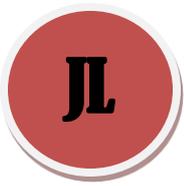
## **V. KESIMPULAN**

Pengetahuan ibu tentang kolostrum didapatkan hasil bahwa ibu sudah mengetahui mengenai informasi tentang apa itu kolostrum dan manfaat kolostrum. Berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan tentang kolostrum dalam kategori

tahu dimana ibu telah memberikan bayinya kolostrum pada saat dilakukan IMD sampai dengan hari ketiga. Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Tarigan (2012) tentang pemberian kolostrum pada bayi bari lahir di desa Sukanalu Kecamatan Barus Jahe, penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap perilaku pemberian kolostrum.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adam A, Bagu AA, Sari N.P, 2016. *Pemberian Inisiasi Menyusui Dini Pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kesehatan Manarang. Nomor 1. Volume 2. Halaman 76-82.
- Agusvina R. 2015. *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Di Posyandu Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur*. Jurnal Keperawatan.
- Amiatin, S. 2019. *Aplikasi Rebusan Air Daun Sirih (Piper Betle) Untuk Mengatasi Resiko Infeksi Perineum Pada Ibu Post Partum*. (Doctoral dissertation, Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Aprilianti, A. 2019. *Asuhan Keperawatan Keluarga Ibu Post Partum Pada Ny. F Dan Ny. S Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Pemberian ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan Kabupaten Lumajang*. (Doctoral dissertation, Fakultas Keperawatan Universitas Jember).
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Data Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia*. <https://www.bps.go.id>. (Diakses pada 1 Januari 2023)
- Buku Ajar *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Soal Ujian Kompetensi*. 2021. (n.p.): Deepublish.
- Dinkes Wajo. 2022. *Jumlah Bayi Yang Diberikan IMD di Kabupaten Wajo*.
- Hardika, T. P., Ertiana, D., Karya, S., Kediri, H., Soekarno, J., No, H., Karya, S., Kediri, H., Soekarno, J., & No, H. 2018. *Hubungan Pantang Makanan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri*. Juke (Jurnal Kesehatan Andalas).
- Haryono R, Setianingsih, S. 2014. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publisng.
- Indriyani, D. 2013. *Aplikasi konsep dan teori keperawatan maternitas Postpartum dengan kematian janin*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media



- Jahuri, 2018. „*Hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di pmb perdamaian desa candi kec bandungan kab semarang*”, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 11–28.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Kementerian Kesehatan R.I
- Kusmiyanti. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Dengan Motivasi Pemberian Kolostrum Di Desa Sidorejo Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan dan Kespro*
- Mansyur, Nurliana. 2014. “*Buku ajar: Asuhan kebidanan masa nifas*”. Makara Printing Plus
- Maryunani. A. 2015. *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Moeliono, R. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Mufdlilah. 2017. *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif*. Yogyakarta
- Muhlisian, A. A. 2013. *Metode Penelitian*. Perpustakaan upi.edu. diakses 6 januari 2023.
- Nasihah. 2018. *Hubungan Pola Pantang Makan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas di BPS Endangsuhartiningsih Desa Juwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Nirwana A.B. 2014. *ASI & Susu Formula Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2019. *Persentase Bayi Yang Diberikan IMD di Indonesia dan Sulawesi Selatan*. <https://pusdatin.kemkes.go.id>. (Diakses 19 Januari 2023)
- Properawati, 2017. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwoastuti, E. 2018. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Rompas, Sefti. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan*.
- Rosita. 2015. *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: ECG
- Saleha, S. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistiyawati. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta :Perpustakaan Nasional.
- Susanto. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



- Syafrudin, 2018. *Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Tarigan, E. P & Erniyati. 2012. *Pemberian Kolostrum Pada Suku Karo Di Desa Sukanalu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo*. <http://download.portalgaruda> (Diakses 4 April 2023)
- Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Vol 1 Edisi 4*. Jakarta: ECG.
- Walyani. 2015. *Asuhan kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. Pustaka baru
- Wawan, A dan Dewi, M. 2019. *Teori dan Pengukuran, sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wiji, Rizki, Natia. 2017. *Asi Dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO, 2015. *Pengaruh Tingkat Umur Terhadap Tingkat Pengetahuan*. Jurnal Stiker Santa Elisabeth Medan
- Wulandari.,F.I. Iriana.,N.R. 2013. *Karakteristik Ibu Menyusui yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 3:26.
- Womakal, S. S. 2018. *Studi Kasus Pada Ny. MT Dengan Post Partum Normal Di Ruang Flamboyan RSUD. Prof. Dr. WZ Johannes Kupang* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).